

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN MINUM
OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS X
SURABAYA UTARA**



HILLARY ZEFANYA RANTE LEMBANG

2443015198

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2019

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT ANTI
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS X SURABAYA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

HILLARY ZEFANYA RANTE LEMBANG

2443015198

Telah disetujui pada tanggal 6 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Dra. Siti Surdijati, MS., Apt.
NIK. 241.12.0734

Pembimbing II,



Citra Zita H. F. F. S.Farm., Apt
SKA. 16.3535/PP.IAI/VI/2019

Mengetahui,

Ketua Penguji



Prof. Dr. dr. Paulus Liben, MS.
NIK. 241.LB.0351

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 14 November 2019



Hillary Zefanya Rante Lembang
2443015198

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru di Puskesmas X Surabaya Utara** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 November 2019



Hillary Zefanya Rante Lembang
2443015198

ABSTRAK

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS X SURABAYA UTARA

**HILLARY ZEFANYA RANTE LEMBAUNG
2443015198**

Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dianalisis secara inferensial untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan pengetahuan pasien dalam pelayanan kesehatan menggunakan metode MMAS-8 dan *Medication Knowledge*. Populasi yang diambil adalah keseluruhan penderita Tuberkulosis paru yang sedang menjalankan pengobatan di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Utara sebanyak 30 pasien. Hasil penelitian uji statistik berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan informasi obat mengalami peningkatan, dari yang semula hanya 10 pasien (33,3%), meningkat menjadi 29 pasien (96,7%) serta tingkat kepatuhan juga mengalami peningkatan, dari yang semula hanya 4 pasien (13,3%), meningkat menjadi 21 pasien (70%).

Kata kunci: tuberkulosis, kepatuhan, pengetahuan, penyuluhan, puskesmas

ABSTRACT

INFLUENCE OF COUNSELLING ON KNOWLEDGE AND COMPLIANCE LEVEL OF PATIENTS TAKING ANTI-TUBERCULOSIS DRUG AT PUSKESMAS X NORTH SURABAYA

**HILLARY ZEFANYA RANTE LEMBANG
2443015198**

Pulmonary tuberculosis is a contagious, infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. This study is an experimental research using One Group Pretest Posttest. Questionnaires were used to obtain data and analyzed inferentially to determine the compliance and knowledge of the patients regarding healthcare services through MMAS-8 method and Medication Knowledge. The population used was all pulmonary Tuberculosis patients who were treated at Puskesmas “X” North Surabaya, accounting for 30 patients. From the results of statistical test, it was obtained that knowledge level of medication information after counselling increased from 10 to 29 patients (33.3% to 96.7%) and compliance level increased from 4 to 21 patients (13.3% to 70%), respectively.

Keyword: tuberculosis, compliance, knowledge, counselling, health center

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru Di Puskesmas X Surabaya Utara”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt., selaku Dosen Pembimbing I serta Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu dan bimbingan serta senantiasa memberikan pengarahan, saran, semangat, dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.
2. Citra Zita H. F. F, S,Farm., Apt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu, bimbingan, saran, arahan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah berkenan membantu selama penelitian di puskesmas.
3. Suyati, selaku Penanggung jawab program TB di Puskesmas yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penelitian berlangsung.

4. Prof. Dr. dr. Paulus Liben, MS., selaku Dosen Penguji I dan Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak kritik, saran, dan masukan positif yang sangat berguna untuk skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Terima kasih atas sarana prasarana yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
7. Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Para dosen dan seluruh staf Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang berharga untuk membantu dalam penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapa Johanis Rante Lembang dan Mama Maria yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, semangat, dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan tiada henti untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, saudara dan saudari tersayang (Steni, Alfian, Jacky Toha, Irfan Pakan, Melani, Yuyud, Melati dan Eka) yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta segenap keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi selama menempuh perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

10. Bakesbangpol Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya, serta Kepala Puskesmas X Wilayah Surabaya Utara, terutama pada staf di bagian Poli TB yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, arahan, dan bimbingan selama penelitian berlangsung.
11. Semua responden tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas X Wilayah Surabaya Utara yang telah bersedia menjadi responden dan telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Farmasi angkatan 2015 khususnya Rakat Squad (Adisa Nggolut, Angelina Teti, Dessy Okto, Lian Melania, Margareta Ala, Ryo Lamro, Susana Lexin, Ranny Ismail) yang saling memberikan dukungan, doa, dan semangat satu sama lain selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat saya Esterlin Laganawa, Dinda Sailana, Fie Kajide, Hawyah Bahweres, Gedde Salam yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, semangat, dan selalu ada baik dalam suka maupun duka selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
14. Teman-teman, kakak dan adik serta semua pihak yang berpartisipasi dalam memberikan dukungan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung.
15. Segenap teman-teman farmasi angkatan 2015, terimakasih untuk kebersamaan dan dukungannya.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebut satu per satu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah

skripsi ini, baik isi maupun sistematika penulisan. Akhir kata penulis sangat mengharapkan agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Konsep Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)	7
2. 2 Tinjauan Tentang Tuberkulosis	8
2.2.1 Definisi Tuberkulosis Paru	8
2.2.2 Epidemiologi	9
2.2.3 Patofisiologi	11
2.2.4 Faktor Risiko Tuberkulosis Paru	12
2.2.5 Gejala Klinis Tuberkulosis Paru	13
2.2.6 Perjalanan Penyakit	16
2.2.7 Cara Penularan	17

	Halaman
2.2.8	Diagnosis Tuberkulosis Paru 18
2.2.9	Klasifikasi Tuberkulosis Paru 21
2.2.10	Komplikasi 22
2.2.11	Pengobatan Tuberkulosis Paru 22
2.3	Tinjauan Tentang OAT (Obat Anti Tuberkulosis) Paru 25
2.3.1	Jenis Obat Anti Tuberkulosis Paru 25
2.3.2	Regimen Pengobatan 31
2.3.3	Panduan OAT dan peruntukannya 32
2.4	Pelayanan Informasi Obat 34
2.4.1	Pengertian Pelayanan Informasi Obat..... 34
2.4.2	Tujuan Pelayanan Informasi Obat 35
2.4.3	Informasi Obat yang Diperlukan Pasien 35
2.4.4	Kegiatan Pelayanan Informasi Obat 36
2.4.5	Klasifikasi Sumber Informasi Obat 37
2.4.6	Sasaran Informasi Obat 38
2.5	Tinjauan Mengenai Kepatuhan 40
2.5.1	Definisi Kepatuhan 40
2.5.2	Definisi Ketidakpatuhan 41
2.5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan..... 41
2.5.4	Aspek-Aspek dan Metode Mengukur Kepatuhan dalam Mengonsumsi Obat Harian 45
2.5.5	Pengukuran Kepatuhan dan Pengetahuan..... 46
2.6	Kerangka Konseptual..... 49
BAB 3 :	METODE PENELITIAN 50
3.1	Rancangan Penelitian 50

	Halaman
3.2	Variabel Penelitian 50
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian 51
3.3.1	Pemberian Informasi Obat 51
3.3.2	Tingkat Pengetahuan 52
3.3.3	Tingkat Kepatuhan 52
3.3.4	Kemampuan Komunikasi yang Memadai 52
3.3.5	Sumber Informasi Lain Selain dari Peneliti 53
3.4	Populasi Dan Sampel 53
3.4.1	Populasi 53
3.4.2	Sampel 53
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel 54
3.4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian 54
3.5	Instrumen Penelitian 55
3.6	Tahap Penelitian 55
3.7	Teknik Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Data 57
3.7.1	Metode Pengumpulan Data 57
3.7.2	Prosedur Pengambilan Data 57
3.7.3	Analisis Data 59
3.8	Etika Penelitian 62
3.9	Skema Kerangka Operasional 63
BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64	
4.1	Demografi Pasien Tuberkulosis Paru 64
4.1.1	Usia 65
4.1.2	Jenis Kelamin 66
4.1.3	Berat badan 68
4.1.4	Jenis pekerjaan 69

	Halaman
4.1.5	Tingkat Pendidikan 71
4.1.6	Sumber Informasi 72
4.1.7	Lama Menderita Tuberkulosis Paru 74
4.2	Tingkat Pengetahuan 76
4.2.1	Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 76
4.2.2	Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah (<i>Posttest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 78
4.3	Tingkat Kepatuhan 80
4.3.1	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 80
4.3.2	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah (<i>Pottest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 82
4.4	Tingkat Kepatuhan berdasarkan Tingkat Pengetahuan 84
4.4.1	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan Tingkat Pengetahuan sebelum dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 84
4.4.2	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan Tingkat Pengetahuan sesudah dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 85
4.5	Uji Beda 86
4.6	Uji Chi-Square 89
4.7	Pembahasan 91
BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN 97	
5.1.	Kesimpulan 97
5.2.	Saran 98

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Cakupan Pelaksanaan DOTS Tahun 2000-2007 11
Tabel 2.2	Jenis, Sifat dan Dosis OAT 23
Tabel 2.3	Pengelompokan OAT 23
Tabel 2.4	Dosis Panduan OAT KDT Kategori 1 32
Tabel 2.5	Dosis untuk Paduan OAT KDT Kategori 2 33
Tabel 2.6	Dosis KDT untuk Sisipan 34
Tabel 2.7	Metode-Metode untuk Mengukur Kepatuhan dalam Mengonsumsi Obat 45
Tabel 2.8	Pertanyaan MMAS-8 47
Tabel 2.9	Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Pengobatan Tuberkulosis Paru 48
Tabel 3.1	Variabel Penelitian 61
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia 65
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 66
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan 68
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan 69
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan 71
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi ... 72
Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita Tuberkulosis paru 74
Tabel 4.8	Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 77

Tabel 4.9	Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah (<i>Posttest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 79	. 79
Tabel 4.10	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 81	. 81
Tabel 4.11	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah (<i>Posttest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 83	. 83
Tabel 4.12	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan Tingkat Pengetahuan sebelum dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 84	. 84
Tabel 4.13	Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru berdasarkan Tingkat Pengetahuan sesudah dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 85	. 85
Tabel 4.14	Uji <i>Wilcoxon</i> Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Informasi Obat 87	. 87
Tabel 4.15	Uji <i>Chi-Square</i> antara Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru 89	. 89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur diagnosis TB dan TB Resistan Obat di Indonesia	19
Gambar 2.2 Alur Diagnosis TB pada Anak	20
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	49
Gambar 3.1 Kerangka Operasional	63
Gambar 4.1 Persentase Usia Pasien Tuberkulosis Paru	65
Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin Pasien Tuberkulosis Paru	67
Gambar 4.3 Persentase Berat Badan Pasien Tuberkulosis Paru	68
Gambar 4.4 Persentase Pekerjaan Pasien Tuberkulosis Paru	70
Gambar 4.5 Persentase Pendidikan Terakhir Pasien Tuberkulosis Paru.....	71
Gambar 4.6 Persentase Sumber Informasi Obat Pasien Tuberkulosis Paru.....	73
Gambar 4.7 Persentase Lama Menderita Pasien Tuberkulosis Paru	74
Gambar 4.8 Persentase Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat	77
Gambar 4.9 Persentase Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah (<i>Posttest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat	79
Gambar 4.10 Persentase Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sebelum (<i>Pretest</i>) dilakukan Penyuluhan Informasi Obat	81
Gambar 4.11 Persentase Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru sesudah dilakukan (<i>Posttest</i>) Penyuluhan Informasi Obat	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin	105
Lampiran 2. Surat Ijin	106
Lampiran 3. Deskriptif Demografi	107
Lampiran 4. Deskriptif Tingkat Pengetahuan	109
Lampiran 5. Deskriptif Tingkat Kepatuhan	110
Lampiran 6. Uji <i>Wilcoxon</i> Antara Tingkat Pengetahuan <i>Pre Test</i> dan Tingkat Pengetahuan <i>Post Test</i>	111
Lampiran 7. Uji <i>Wilcoxon</i> Antara Tingkat Kepatuhan <i>Pre</i> <i>Test</i> dan Tingkat Kepatuhan <i>Post Test</i>	112
Lampiran 8. Uji <i>Chi-Square</i> Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan <i>Pre Test</i>	113
Lampiran 9. Uji <i>Chi-Square</i> Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan <i>Pre Test</i>	114
Lampiran 10. Panduan Penelitian	115
Lampiran 11. Protokol Penyuluhan Informasi Obat	117
Lampiran 12. Pernyataan Persetujuan (<i>Informed consent</i>)	123
Lampiran 13. Data Demografi Pasien Tuberkulosis Paru	125
Lampiran 14. Pertanyaan Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru (sebelum dan sesudah penyuluhan)	127
Bagian A: Pertanyaan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Paru	127
Bagian B: Pertanyaan Pengetahuan Pengobatan Tuberkulosis Paru	128
Lampiran 15. Hasil Penelitian Data Demografi Pasien Tuberkulosis Paru.....	129
Lampiran 16. Hasil Penelitian <i>Pre test</i> Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru	131

Halaman

Lampiran 17. Hasil Penelitian <i>Pre test</i> Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru	132
Lampiran 18. Hasil Penelitian <i>Pre test</i> Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan PasienTuberkulosis Paru	133
Lampiran 19. Hasil Penelitian <i>Post test</i> Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru	134
Lampiran 20. Hasil Penelitian <i>Post test</i> Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru	135
Lampiran 21. Hasil Penelitian <i>Post test</i> Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru	136
Lampiran 22. Tanggal <i>Pre test – Intervensi – Post test</i> Pasien Tuberkulosis Paru	137

DAFTAR SINGKATAN

<i>AIDS</i>	= <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
<i>BCG</i>	= <i>Bacillus Calmette et Guérin</i>
<i>BTA</i>	= Basil Tahan Asam
<i>CDR</i>	= <i>Crude Death Rate</i>
<i>DOTS</i>	= <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
<i>FDC</i>	= <i>Fixed Dose Combination</i>
<i>HIV</i>	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>IDAI</i>	= Ikatan Dokter Anak Indonesia
<i>IDI</i>	= Ikatan Dokter Indonesia
<i>IDIS</i>	= <i>Iowa Drug Information Service</i>
<i>IPA</i>	= <i>International Pharmaceutical Abstract</i>
<i>ISTC</i>	= <i>Internasional Standards for Tuberculosis Care</i>
<i>KDT</i>	= Kombinasi Dosis Tetap
<i>MDR</i>	= <i>Multi Drug Resistant</i>
<i>MMAS</i>	= <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
<i>MR</i>	= Mono Resistan
<i>OAT</i>	= Obat Anti Tuberkulosis
<i>PDPI</i>	= Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
<i>PMO</i>	= Pengawas Menelan Obat
<i>PUSKESMAS</i>	= Pusat Kesehatan Masyarakat
<i>PR</i>	= Poli Resistan
<i>RR</i>	= Resistan Rifampisin
<i>SGPT</i>	= <i>Serum Glutamic PyruvicTransaminase</i>
<i>SGOT</i>	= <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
<i>TBC</i>	= <i>Tuberculosis</i>

TCM	= Tes Cepat Molekuler
UPK	= Unit Pelayanan Kesehatan
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Daerah
<i>WHO</i>	= <i>World Health Organization</i>
<i>XDR</i>	= <i>Extensive drug resisten</i>